

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PADA MATERI HIMPUNAN

ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING OUTCOMES REVIEWED FROM LEARNING INTERESTS ON SET MATERIAL

I Nyoman Suyantana

Pendidikan Matematika Universitas Tompotika Luwuk Banggai

*email: inyomansuyantana17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa ditinjau dari minat belajar pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 8 Toili. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 6 orang siswa. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sedangkan indikator minat belajar yaitu: 1) perasaan senang atau menyukai, 2) ketertarikan akan sesuatu, dan 3) perhatian dan fokus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek ST1 dengan minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar 75. Subjek SS1 dan SS2 dengan minat belajar sedang memperoleh hasil belajar 60 dan 22. Subjek SR1, SR2, dan SR3 dengan minat belajar rendah mendapatkan nilai 15, 8, dan 90. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak semua siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mendapatkan hasil belajar tinggi pula. Begitupun sebaliknya, tidak semua siswa dengan minat belajar rendah mendapatkan hasil belajar yang rendah pula. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang menjadi penentu hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Himpunan

ABSTRACT

This research aims to analyze how students' learning outcomes are reviewed from the interest in learning on set material in class VII of State Junior High School 8 Toili. This type of research is descriptively exploratory with a qualitative approach. The subjects of this study were 6 students. Indicators of students' learning outcomes in this study are cognitive realms, including knowledge, understanding and application. While the indicators of learning interest are: 1) feeling happy or liking, 2) interest in something, and 3) attention and focus. The results of this study showed that ST1 subjects with a high interest in learning obtained 75 learning outcomes. SS1 and SS2 subjects with a learning interest are gaining learning outcomes 60 and 22. SR1, SR2, and SR3 subjects with low study interests get grades of 15, 8, and 90. With these results, it can be said that not all students who have a high interest in learning will get high learning results as well. Conversely, not all students with low interest in learning get low learning outcomes as well. This is because there are still other factors that determine student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Interests, Set

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika memiliki banyak tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan juga memuaskan. Hasil belajar yang baik tentunya bisa diperoleh dengan mempertimbangkan beberapa faktor salah satunya adalah minat belajar. Menurut (Prayuga & Abadi, 2019) menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Melihat minat belajar menjadi salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, maka peningkatan minat belajar dinilai harus dilakukan. Selanjutnya, menurut Sukada dkk (Friantini & Winata, 2019) berpendapat bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Sholehah, Handayani, & Prasetyo, 2018) yang menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Olehnya itu, dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang sangat penting untuk diperhatikan.

Seorang siswa dikatakan memiliki minat belajar tentunya dapat diketahui melalui beberapa ciri-ciri maupun karakteristik tertentu. Menurut (Slameto, 2015) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, 2) Ada rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, 3) Selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan pada suatu yang diminati, 4) Kemungkinan besar akan berminat (dan termotivasi) untuk mempelajarinya, dan 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (Widyastuti & Widodo, 2017) menyebutkan bahwa indikator pada minat belajar siswa ada empat, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, dan 4) keterlibatan siswa. Sehingga, berdasarkan kedua pendapat tersebut maka indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah: 1) Pernyataan lebih menyukai atau perasaan senang, 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan atau ketertarikan, dan 3) Memberikan perhatian yang lebih besar (fokus) terhadap sesuatu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki minat belajar jika siswa tersebut memenuhi indikator-indikator minat dengan baik.

Namun, kondisi pembelajaran matematika saat ini yakni dimasa pandemi Covid-19 nampaknya belum sesuai dengan harapan bahwa siswa memiliki minat belajar matematika yang bagus dan juga hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran matematika dilakukan di sekolah sebagaimana biasa tetapi harus dilakukan secara daring atau belajar di rumah-rumah yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 8 Toili diperoleh informasi bahwa masih banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar kurang memuaskan terutama pada mata pelajaran matematika

pada materi himpunan. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar siswa, seperti yang dikatakan oleh guru bidang studi matematika saat diwawancarai. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa kelas VII tentang materi himpunan. Menggunakan acuan KKM yang diberlakukan di sekolah tersebut adalah 60, siswa lebih dominan mendapatkan nilai 60-69 dibandingkan 70-79. Selain itu, sebagian besar siswa hanya mendapatkan nilai standar yaitu 60. Walaupun nilai 60 masuk dalam standard KKM, namun nilai tersebut masih sangat jauh dari kata memuaskan.

Selanjutnya, informasi lainnya juga diperoleh pada saat observasi awal bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, materi yang kurang dipahami akibat pembelajaran daring, dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Selain itu, kendala lain yang dialami siswa adalah pemberian materi yang hanya dikirim melalui whatsapp tanpa adanya penjelasan yang mendetail tentang materi yang disampaikan. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa juga mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan kata lain, pembelajaran Daring juga dapat mempengaruhi minat belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Toili. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah, Hartatik, Akhwani, & Sunanto, 2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo dikarenakan peserta didik sudah mulai bosan, sulit memahami pembelajaran matematika secara langsung, dan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar matematika pada saat pembelajaran daring.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk memberikan dukungan terhadap anak agar tidak lagi bermalasan untuk mengikuti pembelajaran daring (online). Selain itu, dapat pula dilakukan sebuah analisis terhadap masalah tersebut sehingga nantinya bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengambil dan menentukan solusi yang tepat dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa. Selanjutnya, pemberian motivasi kepada siswa-siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran daring juga bisa untuk dilakukan sebagai alternatif. Sehingga, berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hasil belajar siswa ditinjau dari minat belajar pada materi himpunan di SMP Negeri 8 Toili?”. Sedangkan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa ditinjau dari minat belajar pada materi himpunan di SMP Negeri 8 Toili.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 8 Toili Kabupaten Banggai pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP 8 Toili.

Adapun teknik pengambilan subjek adalah dengan cara *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012) dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Olehnya itu, berdasarkan hasil angket minat belajar diperoleh 1 subjek dengan minat belajar tinggi, 2 subjek dengan minat belajar sedang, dan 3 subjek dengan minat belajar rendah.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, tes diagnostik dengan materi himpunan, angket minat belajar, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah instrument utama yakni peneliti sendiri dan instrument pendukung meliputi angket minat belajar, tes materi himpunan, serta pedoman wawancara. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data dengan metode.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian terkait hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Toili ditinjau dari minat belajar.

Soal tes diagnostic:

Soal 1 : Diketahui $A = \{1,2,3,5,9,10\}$ dan $B = \{2,5,6,9,11\}$, maka $A \cup B$ adalah...

Soal 2 : Diketahui $M = \{\text{bilangan asli yang kurang dari } 6\}$, $N = \{\text{bilangan ganjil yang kurang dari } 8\}$. Maka $M \cap N$ adalah...

Soal 3 : Diketahui $P = \{\text{bilangan prima kurang dari } 10\}$, $Q = \{\text{bilangan cacah kurang dari } 5\}$ dan $R = \{\text{bilangan genap kurang dari } 6\}$. Maka $n\{P - (Q \cap R)\}$ adalah...

Soal 4 : Diketahui $P = \{-3, -2, -1, 0, 1\}$ dan $Q = \{-1, 0, 2\}$ maka $Q \cap P$ dan $P \cup Q$ adalah...

Soal 5 : Kelas 9A terdiri dari 30 orang. Lalu ada 10 orang siswa mengikuti kompetisi matematika, kemudian ada juga 15 orang yang mengikuti lomba kompetisi IPA dan sisanya 10 orang siswa tidak mengikuti kompetensi apapun. Maka hitunglah berapa banyak siswa yang mengikuti kedua kompetensi tersebut.

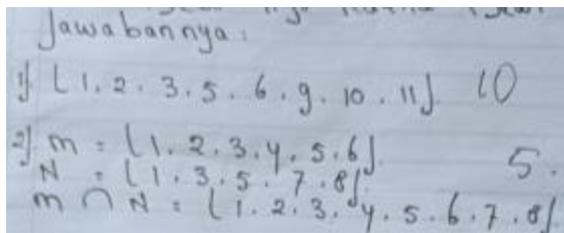
Soal 6 : Ada 40 orang peserta yang ingin mengikuti sebuah lomba. Lombanya ialah ada baca puisi yang diikuti oleh 20 peserta, lalu ada lagi lomba baca puisi dan menulis cerpen yang diikuti oleh 10 orang peserta. Maka hitunglah berapa banyak peserta yang mengikuti lomba menulis cerpen.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan juga mengeksplor seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan topic penelitian. Setelah semua informasi diperoleh, maka informasi-informasi tersebut dicatat, direkam, serta didokumentasikan tanpa melewatkan informasi sekecil apapun. Data-data tersebut akan diuraikan di bawah ini.

a. Subjek ST1

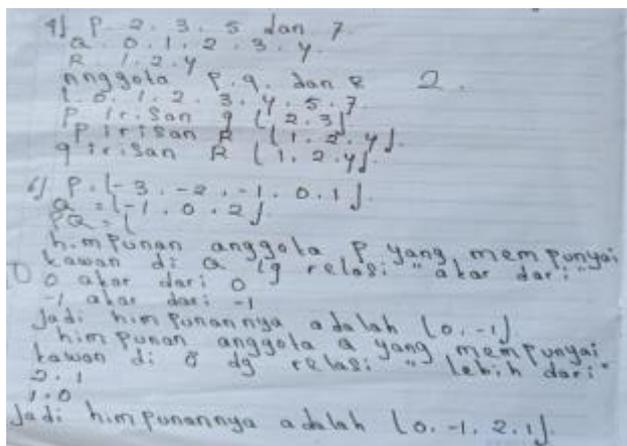
1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2



Gambar 1. Jawaban ST1 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek ST1 mampu mengerjakan soal nomor 1 dengan benar. Walaupun subjek ST1 tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal, namun pada jawaban akhir sbjek ST1 mampu menjawab dengan benar yaitu $A \cup B = \{1,2,3,5,6,9,10\}$. Sedangkan pada soal 2 subjek ST1 belum mampu mengerjakan soal dengan benar. Subjek ST1 belum tepat dalam menuliskan apa yang diketahui yaitu M adalah bilangan asli yang kurang dari 6 dan N adalah bilangan ganjil yang kurang dari 8. Sehingga pada kesimpulan akhir jawaban ST1 juga masih belum tepat yaitu $M \cap N = \{1,2,3,4,5,6,7,8\}$.

2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4



Gambar 2. Jawaban ST1 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek ST1 belum mampu menjawab soal nomor 3 dengan benar. Subjek ST1 hanya menuliskan apa yang diketahui yaitu P adalah bilangan prima kurang dari 10, Q adalah bilangan cacah kurang dari 5, dan R adalah bilangan genap kurang dari 6 yang anggota himpunannya pun kurang tepat dalam mencacahnya. Pada langkah selanjutnya subjek ST1 tidak menuliskan pertanyaan sesuai dengan soal dan tidak menuliskan jawaban akhir dengan benar. Sedangkan pada soal nomor 4 subjek ST1 mampu menjawab $Q \cap P$ dengan benar, namun masih kurang tepat dalam menyelesaikan operasi $P \cup Q$ yaitu $Q \cap P = \{-1, 0\}$ dan $P \cup Q = \{0, -1, 2, 1\}$.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6

Jumlah Siswa 30
Mtk : 10
IPA : 15
Tdk ikut : 10
yang ikut kedua
 $= 10 + 15 + 10$
 $35 - 30 = 5$
 $20 - 10 = 10$
 $10 + 10 + x = 40$
 $20 + x = 40$
 $x = 40 - 20 = 20$

Gambar 3. Jawaban ST1 Soal Nomor 5 dan 6

Subjek ST1 mampu menjawab soal nomor 5 dengan benar. Subjek ST1 menuliskan apa yang diketahui dan menjumlahkan semua siswa yang mengikuti lomba kompetisi matematika dan IPA serta jumlah siswa yang tidak mengikuti kompetisi apapun yaitu $10 + 15 + 10 = 35$ siswa. Kemudian mengurangkan hasil dari jumlah siswa yang mengikuti lomba dan yang tidak mengikuti lomba dengan jumlah seluruh siswa yaitu $35 - 30 = 5$ orang siswa. Sehingga memperoleh kesimpulan akhir yaitu siswa yang mengikuti lomba keduanya adalah 5 orang siswa. Sedangkan pada soal nomor 6 subjek ST1 menjawab dengan cara memisalkan x sebagai seluruh peserta yang mengikuti lomba cerpen, kemudian menambahkan jumlah siswa yang mengikuti lomba puisi dan peserta lomba menulis cerpen sama dengan jumlah seluruh siswa yaitu $10 + 10 + x = 40$, kemudian diperoleh hasil akhir adalah 20 orang peserta cerpen. Namun, jawaban subjek ST1 masih belum tepat karena pada kesimpulan tidak menambahkan 10 orang peserta untuk lomba menulis cerpen.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, subjek ST1 memiliki minat belajar dalam kategori “Tinggi”. Namun hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Sedang” yakni 75.

b. Subjek SS1

1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2

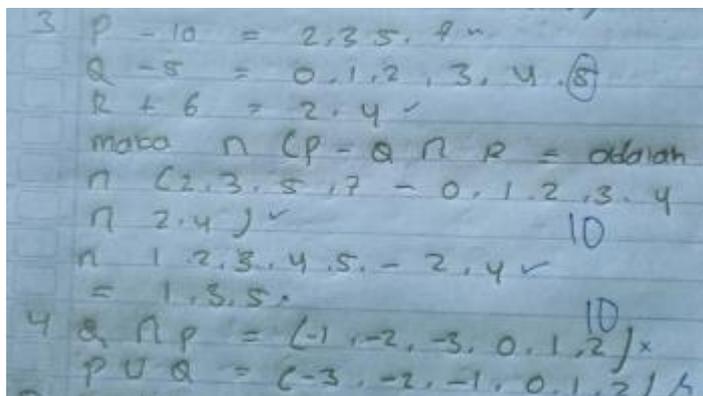
$M = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$
 $N = \{1, 3, 5, 8\}$
 $M \cup N = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 8\}$

Gambar 4. Jawaban SS1 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek SS1 mampu menjawab soal nomor 1 dengan benar. Subjek SS1 tidak menyebutkan apa yang diketahui tetapi langsung menulis jawaban akhir dari soal yaitu $A \cup B = \{1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11\}$. Tetapi, pada soal nomor 2 subjek SS1 belum mampu menjawab soal dengan benar karena menyebutkan 6 termasuk bilangan yang kurang dari 6 yaitu $M = 1, 2, 3, 4, 5, 6$ dan menyebutkan angka 8 termasuk bilangan ganjil yaitu $N = 1, 3, 5, 8$.

Sehingga kesimpulan akhir penyelesaian soal 2 masih kurang tepat yaitu $M \cap N = \{1,2,3,4,5,6,7,8\}$.

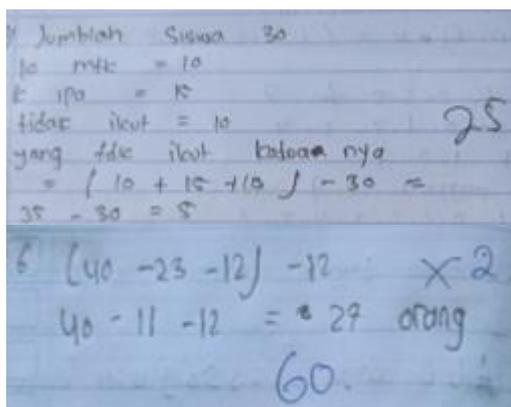
2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4



Gambar 5. Jawaban SS1 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek SS1 hanya mampu menyebutkan apa yang diketahui dan masih kurang tepat dalam penyelesaian soal nomor 3. Subjek SS1 menuliskan P adalah bilangan prima kurang dari 10 yaitu $P = \{2,3,5,7\}$ Q adalah bilangan cacah kurang dari 5 yaitu $Q = \{0,1,2,3,4,5\}$ dan R adalah bilangan genap kurang dari 6 yaitu $R = \{2,4\}$. Pada langkah selanjutnya memasukkan nilai pada rumus $n\{P - (Q \cap R)\}$ yaitu $n\{2,3,5,7 - (0,1,2,3,4 \cap 2,4)\}$, kemudian $n = \{1,2,3,4,5 - 2,4\}$ sehingga dipeoleh kesimpulan yaitu $n = 1,3,5$ sedangkan pada soal nomor 4 subjek SS1 tidak mampu menjawab $Q \cap P$ dengan benar yaitu $Q \cap P = \{-1, -2, -3, 0, 1, 2\}$ dan menjawab benar untuk $P \cup Q$, yaitu $P \cup Q = \{-3, -2, -1, 0, 1, 2\}$.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6



Gambar 6. Jawaban SS1 Soal Nomor 5 dan 6

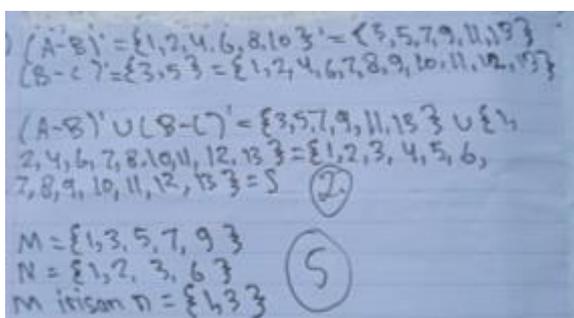
Subjek SS1 mampu menjawab soal nomor 5 dengan benar. Subjek SS1 menuliskan apa yang diketahui dalam soal yaitu jumlah seluruh siswa adalah 30 siswa, siswa yang mengikuti kompetisi matematika berjumlah 10 siswa, siswa yang mengikuti kompetisi IPA berjumlah 15 siswa, dan tidak mengikuti kedua-duanya adalah 10 siswa. Kemudian siswa

yang mengikuti kedua lomba tersebut adalah jumlah semua siswa baik yang mengikuti maupun tidak mengikuti dikurang dengan jumlah seluruh siswa yaitu $(10 + 15 + 10) - 30 = 5$ siswa. Sehingga kesimpulan akhirnya banyak siswa yang mengikuti kedua lomba tersebut adalah 5 orang. Selanjutnya, pada soal nomor 6, subjek SS1 belum mampu menjawab soal dengan benar. Subjek SS1 hanya menuliskan $(40 - 23 - 12) - 12$ kemudian $40 - 11 - 12 = 27$ orang tanpa ada keterangan lain dari penyelesaian tersebut dan tidak jelas dari mana datangnya angka-angka tersebut.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, diperoleh hasil bahwa subjek SS1 memiliki minat belajar dalam kategori “Sedang”. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Sedang” yakni 60.

c. Subjek SS2

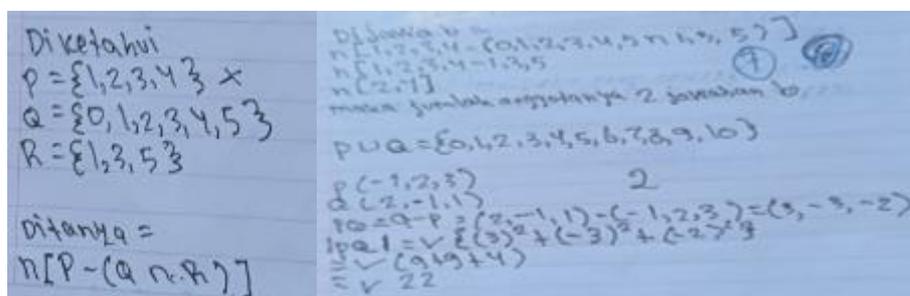
1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2



Gambar 7. Jawaban SS2 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek SS2 belum mampu menjawab soal dengan benar. Subjek SS2 menguraikan $(A - B) \cup (B - C)$ dan memperoleh jawaban yaitu $\{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13\}$. Sedangkan pada soal 2 subjek SS2 belum mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal. Subjek SS2 menuliskan M adalah bilangan asli yang kurang dari 6 yaitu $M = \{1,3,5,7,9\}$ dan N adalah bilangan ganjil yang kurang dari 8 yaitu $N = \{1,2,3,6\}$. Sehingga penyelesaian akhir masih kurang tepat yaitu $M \cap N = \{1,3\}$.

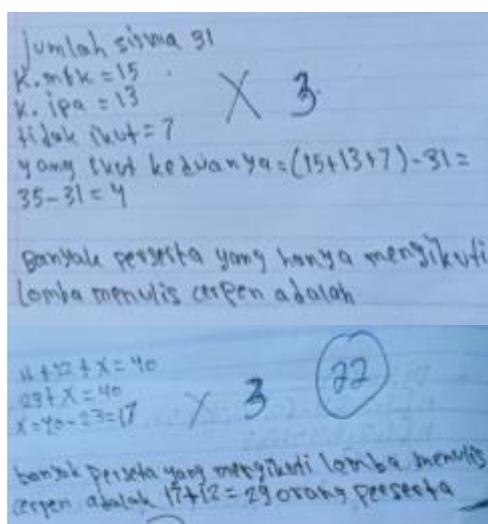
2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4



Gambar 8. Jawaban SS2 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek SS2 belum mampu mengerjakan soal nomor 3 dan 4. Subjek SS2 menuliskan apa yang diketahui pada soal 3 namun belum tepat, yaitu P adalah bilangan prima kurang dari 10 yaitu $P = \{1,2,3,4\}$, Q adalah bilangan cacah kurang dari 5 yaitu $Q = \{0,1,2,3,4,5\}$ dan R adalah bilangan genap kurang dari 6 yaitu $R = \{1,3,5\}$. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan rumus pada penyelesaian soal yaitu $n\{P - (Q \cap R)\}$ yaitu $n\{1,2,3,4 - (0,1,2,3,4,5 \cap 1,3,5)\}$ maka diperoleh jawaban $n\{2,4\}$ sehingga kesimpulan akhir diperoleh jumlah anggota adalah 2. Pada soal 3 jawaban akhir subjek SS2 benar tetapi kurang tepat dalam proses penyelesaian soal. Selanjutnya, pada soal 4 subjek SS2 menjawab seperti pada soal 3. Terlihat bahwa subjek SS2 menuliskan $P \cup Q = \{0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10\}$, kemudian $P(-1,2,3)$, $Q(2, -1,1)$ dan $PQ = P - Q$ sehingga diperoleh kesimpulan $PQ = 22$.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6



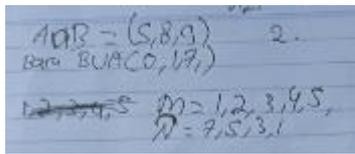
Gambar 9. Jawaban SS2 Soal Nomor 5 dan 6

Subjek SS2 belum mampu menyelesaikan soal 5 dan 6. Subjek SS2 menuliskan apa yang diketahui tetapi kurang sesuai dengan apa yang ada pada soal yaitu jumlah siswa 31 orang, siswa yang mengikuti kompetisi matematika 15 orang, siswa yang mengikuti kompetisi IPA 13 orang dan yang tidak mengikuti keduanya 7 orang. Kemudian pada langkah selanjutnya subjek SS2 menjumlahkan semua siswa yang mengikuti maupun tidak mengikuti kompetisi dikurangkan dengan jumlah seluruh siswa yaitu $(15 + 13 + 7) - 31 = 4$ orang siswa. Maka diperoleh kesimpulan bahwa banyak siswa yang mengikuti kedua kompetisi tersebut adalah 4 orang siswa. Pada soal nomor 6 subjek SS2 tidak menuliskan apa yang diketahui, melainkan langsung pada inti jawaban yaitu $11 + 12 + x = 40$, kemudian diperoleh nilai $x = 17$ peserta. Sehingga, diperoleh kesimpulan yaitu banyak peserta yang mengikuti lomba menulis cerpen adalah $17 + 12 = 29$ orang peserta.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, diperoleh hasil bahwa subjek SS2 memiliki minat belajar dalam kategori “Sedang”. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Rendah” yakni 22.

d. Subjek SR1

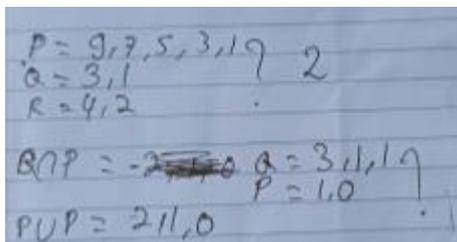
1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2



Gambar 10. Jawaban SR1 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek SR1 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Kemudian penyelesaian soal tidak jelas dan belum mampu menjawab soal nomor 1. Selanjutnya, pada soal 2, subjek SR1 hanya menyebutkan apa yang diketahui dan tidak menyelesaikan soal sampai akhir.

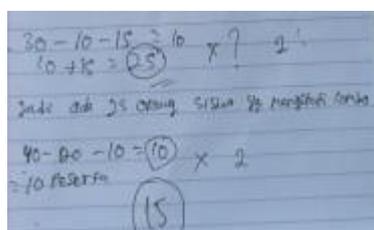
2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4



Gambar 11. Jawaban SR1 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek SR1 menulis apa yang diketahui pada soal nomor 3 tetapi kurang tepat pada P dan Q. Subjek SR1 menuliskan P adalah bilangan prima kurang dari 10 yaitu $P = \{9, 7, 5, 3, 1\}$, Q adalah bilangan cacah kurang dari 5 yaitu $Q = \{3, 1\}$ dan R adalah bilangan genap kurang dari 6 yaitu $R = \{4, 2\}$ dan tidak memiliki penyelesaian akhir. Sedangkan pada soal 4 subjek SR1 menuliskan langsung kesimpulan akhir tanpa menuliskan apa yang diketahui dan namun jawabannya masih kurang tepat. Sehingga subjek SR1 belum mampu menjawab soal nomor 3 dan 4 dengan benar.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6



Gambar 12. Jawaban SR1 Soal Nomor 5 dan 6

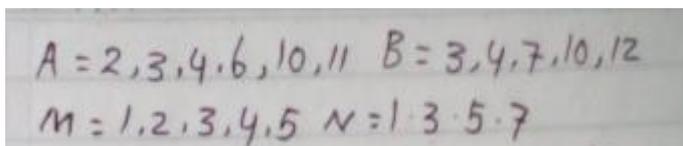
Subjek SR1 kurang tepat dalam menjawab soal nomor 5. Subjek SR1 hanya mengurangkan jumlah seluruh siswa dengan banyaknya siswa yang mengikuti kedua kompetisi matematika dan IPA yaitu $30 - 10 - 15 = 10$ peserta. Sehingga, jawaban subjek

SR1 tidak memiliki penyelesaian yang benar. Begitu juga pada soal nomor 6, subjek SR1 menjawab dengan cara yang sama, yaitu dengan mengurangi jumlah seluruh peserta lomba dengan peserta yang mengikuti lomba baca puisi dan menulis cerpen yaitu $40 - 20 - 10 = 10$ peserta. Sehingga jawaban subjek SR1 tidak memiliki penyelesaian yang benar.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, diperoleh hasil bahwa subjek SR1 memiliki minat belajar dalam kategori “Rendah”. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Rendah” yakni 15.

e. Subjek SR2

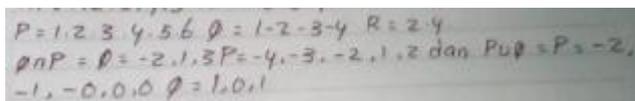
1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2



Gambar 13. Jawaban SR2 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek SR2 belum mampu menjawab soal nomor 1. Subjek SR2 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya, tetapi langsung pada penyelesaian akhir dan tidak jelas karena tidak ada simbol himpunan yang dicantumkan. Begitu juga pada soal nomor 2, subjek SR2 hanya menuliskan apa yang diketahui yaitu $M = 1, 2, 3, 4, 5$ dan $N = 1, 3, 5, 7$ tanpa dilanjutkan dengan penyelesaian akhir.

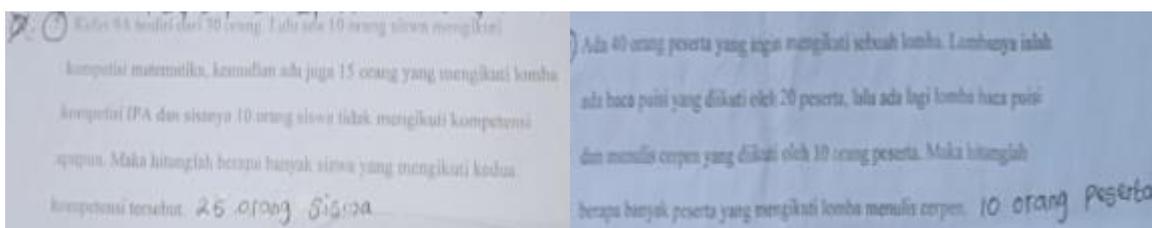
2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4



Gambar 14. Jawaban SR2 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek SR2 belum mampu menjawab soal nomor 3 dengan benar. Subjek SR2 belum mampu menyebutkan dengan benar apa yang diketahui yaitu P adalah bilangan prima kurang dari 10, Q adalah bilangan cacah kurang dari 5, tetapi pada R adalah bilangan genap kurang dari 6, subjek SR2 mampu menjawab dengan benar. Kemudian subjek SR2 tidak melanjutkan jawaban hingga akhir dan tidak memiliki penyelesaian.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6



Gambar 15. Jawaban SR2 Soal Nomor 5 dan 6

Subjek SR2 belum mampu menjawab soal nomor 5 dan 6 dengan benar. Subjek SR2 tidak menyelesaikan soal-soal tersebut sesuai dengan konsep dan prosedur yang ada. Subjek SR2 hanya menuliskan jawaban akhir pada soal nomor 5 yaitu 25 orang siswa. Begitu juga pada soal nomor 6, subjek SR2 hanya menuliskan jawaban akhir yaitu 10 orang peserta.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, diperoleh hasil bahwa subjek SR2 memiliki minat belajar dalam kategori “Rendah”. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Rendah” yakni 8.

f. Subjek SR3

1) Analisis Soal Nomor 1 dan 2

Jawaban
 $A = \{1, 2, 3, 5, 9, 10\}$
 $B = \{2, 5, 6, 9, 11\}$
 $A \cup B = \{1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11\}$ 10
 $M = \{1, 2, 3, 4, 5\}$
 $N = \{1, 3, 5, 7\}$
 $M \cap N = \{1, 3, 5\}$ 10

Gambar 16. Jawaban SR3 Soal Nomor 1 dan 2

Subjek SR2 mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan menuliskan simbol dalam himpunan dengan benar. Dimana subjek SR3 menuliskan dengan tepat apa yang diketahui yaitu $A = \{1, 2, 3, 5, 9, 10\}$ dan $B = \{2, 5, 6, 9, 11\}$. Kemudian menuliskan apa yang ditanyakan sehingga mendapat jawaban akhir yaitu $A \cup B = \{1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11\}$. Untuk soal nomor 2, subjek SR3 menuliskan dengan benar apa yang diketahui yaitu $M =$ bilangan asli yang kurang dari 6 dan $N =$ bilangan ganjil yang kurang dari 8. Kemudian menuliskan jawaban yaitu $M \cap N = \{1, 3, 5\}$.

2) Analisis Soal Nomor 3 dan 4

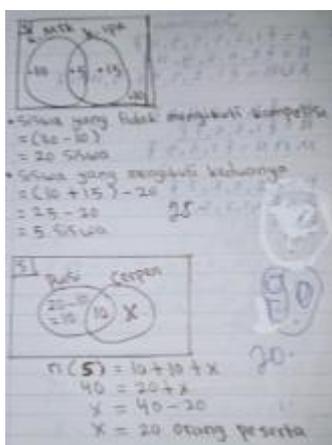
$P = \{2, 3, 5, 7\}$
 $Q = \{0, 1, 2, 3, 4\}$
 $R = \{2, 4\}$ 10
 $n \in P - (Q \cap R)$
 $n \in \{2, 3, 5, 7 - (0, 1, 2, 3, 4 \cap 2, 4)\}$
 $n \in \{2, 3, 5, 7 - 2, 4\}$
 $n \in \{3, 4, 5, 7\}$ X
Maka jumlah anggota 4 X
 $P = \{-3, -2, -1, 0, 1\}$ 2
 $Q = \{-1, 0, 2\}$
 $Q \cap P = \{-1, 0\}$
 $P \cup Q = \{-3, -2, -1, 0, 1, 2\}$ 15

Gambar 17. Jawaban SR3 Soal Nomor 3 dan 4

Subjek SR3 belum memahami tentang mencari banyaknya himpunan pada soal nomor 3. Tetapi mampu menyebutkan hal yang diketahui. Dimana subjek SR2 menuliskan P adalah

bilangan prima yang kurang dari 10, Q adalah bilangan cacah kurang dari 5 dan R adalah bilangan genap kurang dari 6. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan angka pada $n\{P - (Q \cap R)\}$ dengan benar, yaitu $n\{2,3,5,7 - (0,1,2,3,4 \cap 2,4)\}$ dan pada langkah selanjutnya subjek SR3 mengurangi angka di dalam kurung bukan mengurangi jumlah angka di dalam kurung yaitu $n\{2,3,5,7 - 2,4\}$. Sehingga pada akhir penyelesaian jawabanya kurang tepat yaitu jumlah anggota n sama dengan 4. Pada soal nomor 4 subjek SR3 menuliskan dengan benar apa yang diketahui dengan yaitu $P = \{-3, -2, -1, 0, 1\}$ dan $Q = \{-1, 0, 2\}$ sehingga pada penyelesaian $Q \cap P$ dan $P \cup Q$ subjek SR3 menjawab dengan benar yaitu $Q \cap P = \{-1, 0\}$ dan $P \cup Q = \{-3, -2, -1, 0, 1, 2\}$.

3) Analisis Soal Nomor 5 dan 6



Gambar 18. Jawaban SR3 Soal Nomor 5 dan 6

Subjek SR3 mampu menuliskan jawaban soal nomor 5 dengan benar menggunakan diagram venn. Subjek SR3 menggambar diagram venn pada proses penyelesaian soal dan pada kesimpulan soal subjek SR3 menyimpulkan banyak siswa yang mengikuti kedua kompetisi tersebut adalah 5 orang siswa. Pada soal nomor 6 dengan cara yang sama yaitu dengan menggunakan diagram venn. Tetapi pada kesimpulan akhir subjek SR3 tidak menambahkan 10 orang peserta lagi untuk lomba menulis cerpen. Sehingga jawaban subjek SR3 masih kurang tepat. Subjek SR3 menuliskan jumlah peserta yang mengikuti lomba puisi adalah $20 - 10 = 10$ orang peserta. Kemudian untuk lomba puisi dan menulis cerpen berjumlah 10 orang peserta. Untuk mencari berapa banyak jumlah peserta yang mengikuti lomba menulis cerpen, subjek SR3 mengurangi jumlah seluruh peserta dengan banyaknya peserta lomba puisi serta lomba puisi dan menulis cerpen yaitu $40 - (10 + 10) = 20$ orang peserta.

Berdasarkan hasil angket minat sebelumnya, diperoleh hasil bahwa subjek SR3 memiliki minat belajar dalam kategori “Rendah”. Namun, hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes diagnostik masuk dalam kategori “Tinggi” yakni 90.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, hanya akan disajikan data penting setelah melalui proses reduksi. Adapun penyajian data hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Subjek Penelitian

| No. | Subjek Penelitian |
|-----|-------------------|
| 1. | ST1 |
| 2. | SS1 |
| 3. | SS2 |
| 4. | SR1 |
| 5. | SR2 |
| 6. | SR3 |

Tabel 1 di atas, merupakan data subjek penelitian yang diambil yakni sebanyak 6 orang subjek dengan kategori subjek memiliki minat belajar tinggi satu orang, subjek memiliki minat belajar sedang dua orang, dan subjek memiliki minat belajar rendah tiga orang.

Tabel 2. Penyajian Data Subjek ST1

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|--------------------------------|--------------------------------|-----------------|--|
| Soal 1 dan 2 dengan tingkat C1 | Kategori minat belajar: Tinggi | Hasil tes: 75 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar. ▪ Tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal nomor 2, yang mengakibatkan kurang tepatnya jawaban akhir. ▪ Belum mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar. ▪ Mampu menuliskan apa yang diketahui, namun belum mampu dalam menyimpulkan jawaban dengan benar. ▪ Pada soal nomor 4, hanya mampu menyelesaikan soal terkait irisan himpunan. ▪ Belum mampu mengoperasikan gabungan dalam himpunan. |
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | | Kategori Sedang | |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan soal nomor 5 dengan benar. ▪ Menggunakan operasi penjumlahan sederhana dalam menjawab. ▪ Belum mampu memperoleh jawaban benar pada soal nomor 6. ▪ Kurang tepat dalam menyimpulkan jawaban akhir. |

Tabel 3. Penyajian Data Subjek SS1

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|---------------------|-------------------------|-----------------|--|
| Soal 1 dan 2 dengan | Kategori minat belajar: | Hasil tes: 60 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjawab soal nomor 1 dengan benar. ▪ Belum mampu menjawab benar soal nomor 2. ▪ Kurang tepat dalam menuliskan syarat yang |
| | | Kategori Rendah | |

| | | |
|--------------------------------|--------|---|
| tingkat C1 | Sedang | ditentukan dari soal. |
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menuliskan hal-hal yang diketahui dari soal nomor 3, namun belum mampu menyelesaikan soal tersebut dengan benar. ▪ Kurang tepat dalam menyelesaikan operasi irisan pada soal nomor 4, namun mampu mengoperasikan gabungan. |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menuliskan hal-hal yang diketahui dari soal dan mampu menjawab dengan benar pada soal nomor 5. ▪ Belum mampu menyelesaikan soal nomor 6 dengan benar. Hanya menuliskan angka-angka yang tidak berrkaitan. |

Tabel 4. Penyajian Data Subjek SS2

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---|
| Soal 1 dan 2 dengan tingkat C1 | Kategori minat belajar: Sedang | Hasil tes: 22 Kategori Rendah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum mampu menjawab soal nomor 1 dengan benar. ▪ Belum mampu mengidentifikasi hal-hal yang diketahui dari soal. ▪ Kurang tepat dalam menyebutkan syarat-syarat yang diminta dari soal sehingga belum mampu menjawab soal tersebut dengan benar. |
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum mampu menuliskan syarat terselesaikannya soal dengan tepat, sehingga mendapatkan jawaban akhir yang kurang tepat pula pada soal nomor 3. ▪ Belum mampu menyelesaikan soal nomor 4 dengan benar berdasarkan syarat-syarat yang diperlukan dalam soal. |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang tepat dalam menyebutkan informasi penting dari soal sehingga jawaban akhir yang diperoleh juga kurang tepat pada soal nomor 5. ▪ Tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal nomor 6, namun langsung menuliskan langkah-langkah penyelesaian yang tidak sesuai dengan prosedur. |

Tabel 5. Penyajian Data Subjek SR1

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--|
| Soal 1 dan 2 dengan tingkat C1 | Kategori minat belajar: Rendah | Hasil tes: 15 Kategori Rendah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan menuliskan jawaban yang tidak jelas pada soal nomor 1. ▪ Pada soal nomor 2, tidak menuliskan apa yang diketahui dari soal dan tidak menyelesaikan sampai |

| | |
|--------------------------------|--|
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | akhir. |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan apa yang diketahui dari soal, namun kurang tepat dalam menyebutkan anggota-anggota bilangan pada soal nomor 1, sehingga tidak memiliki jawaban akhir yang benar. ▪ Langsung menuliskan kesimpulan akhir pada soal nomor 4 tanpa melalui prosedur dengan benar. ▪ Belum mampu menyelesaikan soal nomor 5 dengan benar. Dalam penyelesaiannya hanya mengurangi keseluruhan nilai, dan proses tersebut kurang tepat. ▪ Pada soal nomor belum mampu mendapatkan jawaban yang benar. Sama halnya soal nomor 5, dalam pengerjaannya hanya menggunakan operasi pengurangan. |

Tabel 6. Penyajian Data Subjek SR2

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------|---|
| Soal 1 dan 2 dengan tingkat C1 | Kategori minat belajar: Rendah | Hasil tes: 8 Kategori Rendah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum mampu menjawab soal nomor 1 dengan benar. Terlihat bahwa dalam penyelesaian hanya menggunakan prosedur satu langkah saja. ▪ Pada soal nomor 2 pun belum mampu mendapatkan jawaban yang diinginkan. Prosesnya juga kurang jelas dan hanya 1 baris saja. |
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mampu menyebutkan informasi dari soal sehingga mengakibatkan jawaban akhir yang kurang tepat pada soal nomor 3. ▪ Pada soal nomor 4 prosedur yang dilakukan langsung mengoperasikan irisan dan gabungan tanpa mengidentifikasi terlebih dahulu anggota-anggotanya. |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum mampu menyelesaikan soal nomor 5 dan 6 dengan benar. Terlihat bahwa tanpa adanya prosedur yang benar, naming langsung saja menuliskan jawabannya di ujung soal yang ada. |

Tabel 7. Penyajian Data Subjek SR3

| Soal | Minat Belajar | Hasil Belajar | Uraian |
|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--|
| Soal 1 dan 2 dengan tingkat C1 | Kategori minat belajar: Rendah | Hasil tes: 90 Kategori Tinggi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menuliskan symbol himpunan dengan benar pada soal nomor 1 sehingga memperoleh hasil yang benar pula. ▪ Mampu menuliskan apa yang diketahui dari soal dan juga mampu menjawab dengan benar soal nomor 2. |

| | |
|--------------------------------|--|
| Soal 3 dan 4 dengan tingkat C2 | <ul style="list-style-type: none">▪ Mampu menyebutkan apa yang diketahui.▪ Kurang tepat dalam menentukan banyaknya himpunan pada soal nomor 3.▪ Mampu menuliskan dengan benar apa yang diketahui dari soal pada soal nomor 4.▪ Mampu menjawab dengan benar soal nomor 4. |
| Soal 5 dan 6 dengan tingkat C3 | <ul style="list-style-type: none">▪ Mampu menjawab soal nomor 5 dengan benar melalui diagram Venn.▪ Mampu menyimpulkan jawaban dengan benar.▪ Mampu membuat diagram Venn dengan benar pada soal nomor 6.▪ Kurang tepat dalam menyimpulkan jawaban, sehingga memperoleh jawaban yang kurang tepat. |

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) subjek ST1 dalam kategori minat belajar tinggi mendapatkan hasil belajar dalam kategori sedang yakni 75, 2) subjek SS1 dalam kategori minat belajar sedang mendapatkan hasil belajar dalam kategori rendah yakni 60, 3) subjek SS2 dalam kategori minat belajar sedang mendapatkan hasil belajar dalam kategori rendah yakni 22, 4) subjek SR1 dalam kategori minat belajar rendah mendapatkan hasil belajar dalam kategori rendah yakni 15, 5) subjek SR2 dalam kategori minat belajar rendah mendapatkan hasil belajar dalam kategori rendah yakni 8, dan 6) subjek SR3 dalam kategori minat belajar rendah mendapatkan hasil belajar dalam kategori tinggi yakni 90.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, subjek yang diambil sebanyak 6 orang siswa dari jumlah 25 siswa kelas VIIA SMP Negeri 8 Toili. Berdasarkan pembagian angket kepada 25 orang siswa kelas VIIA terdapat 1 siswa memiliki minat tinggi, 2 siswa memiliki minat sedang, dan 3 siswa memiliki minat rendah. Ke-6 siswa ini mewakili dari masing-masing minat belajar siswa. Minat belajar siswa memiliki tiga indikator yaitu: 1) memiliki perasaan senang atau menyukai, 2) memiliki ketertarikan akan sesuatu, dan 3) memiliki perhatian atau fokus.

Subjek ST1 memperoleh nilai 75 termasuk dalam kategori sedang dengan minat belajar tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap subjek ST1 yang mengatakan sangat menyukai matematika dan ingin mempelajari matematika lebih dalam lagi. Dengan kata lain, subjek ST1 memenuhi ketiga indikator minat belajar. Namun, hasil belajarnya berada pada kategori sedang. Selanjutnya, subjek SS1 dan SS2 adalah siswa dengan kategori minat belajar sedang. Namun ternyata hasil belajarnya masuk dalam kategori rendah yakni 60 dan 22. Berdasarkan hasil wawancara, subjek SS1 dan subjek SS2 mengatakan bahwa tidak begitu menyukai matematika. Dalam belajar matematika, kedua subjek ini mengatakan hanya sekedar ingin tahu saja tentang matematika akan tetapi tidak berkeinginan untuk lebih mendalami tentang matematika. Sedangkan subjek SR1, SR2, dan SR3 adalah siswa dengan kategori minat belajar rendah. Namun, ketiga subjek ini mendapatkan hasil yang berbeda. Subjek SR1 dan SR2 mendapatkan hasil belajar rendah

yakni 15 dan 8. Berbeda dengan subjek SR3, walaupun minat belajarnya rendah, tetapi ia mendapatkan hasil belajar yang tinggi yaitu 90. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga subjek tersebut, diperoleh informasi bahwa subjek SR1 dan SR2 memang tidak menyukai matematika. Keduanya, tidak punya keinginan untuk belajar matematika apalagi mempelajarinya secara mendalam. Akan tetapi, untuk subjek SR3 meskipun subjek SR3 kurang menyukai matematika, subjek SR3 selalu aktif mengikuti setiap pembelajaran yang dilaksanakan dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu serta mengikuti ulangan maupun ujian yang dilaksanakan. Hal inilah yang membuat subjek SR3 memperoleh nilai tertinggi karena selalu aktif dalam kelas meskipun memiliki minat belajar yang rendah terhadap matematika.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari 6 subjek dapat disimpulkan bahwa siswa dengan hasil belajar tinggi tidak selalu memiliki minat belajar yang tinggi. Karena tidak semua siswa memiliki rasa suka yang sama terhadap sesuatu seperti halnya subjek SR3. Begitu pula pada minat belajar tinggi, tidak akan selalu memperoleh hasil belajar yang tinggi pula seperti yang terjadi pada ST1. Sama halnya dengan subjek SS1 dan SS2 menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar sedang tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang sedang pula. Namun, hal ini berlaku pada subjek SR1 dan SR2 yang memiliki minat belajar rendah serta mendapatkan hasil belajar yang rendah pula. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Prastika, 2020) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas dan pekerjaan yang berkaitan matematika. Siswa akan merasa senang jika guru matematika tidak hadir, dan tidak ada upaya untuk belajar mandiri menambah pengetahuan baik melalui bertanya pada teman maupun membaca literatur.

Terdapat temuan-temuan unik dalam penelitian ini. Dimana subjek dengan minat belajar rendah mampu mendapatkan hasil belajar tinggi. Tentunya, selain minat terdapat faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Basuki, 2015) bahwa prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Temuan lain dalam penelitian ini adalah subjek dengan minat belajar sedang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Temuan ini perlu adanya kajian lebih mendalam dan juga penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi. Namun, terdapat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Helma & Edizon, 2017) dimana hasil penelitiannya mengidentifikasi bahwa “...*There are five factors that influence the learning outcomes, namely background, interest, attitude, motivation, and learning styles...*”. Dengan kata lain, minat bukanlah satu-satunya faktor penentu hasil belajar seorang siswa. Akan tetapi, bisa saja hasil belajar dapat ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang siswa, minat, sikap, motivasi, dan juga gaya belajar siswa itu sendiri. Selain itu, hasil penelitian lainnya oleh (Pranajaya, Nurhayati, & Prihatingtyas, 2020) menyebutkan bahwa hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari 30 siswa dan hasil yang dilakukan peneliti di SMPN 8 Singkawang dengan kemampuan pemahaman konsep masuk dalam kategori tinggi dan minat belajar siswa masuk dalam kategori sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep dan minat belajar siswa dari materi himpunan yaitu: Faktor internal

(dalam diri siswa) dan Faktor eksternal (lingkungan dan sekitar). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak mutlak siswa dengan kemampuan pemahaman konsep tinggi memiliki minat belajar yang tinggi pula. Hal tersebut cenderung relevan dengan hasil penelitian ini bahwa tidak semua siswa dengan hasil belajar tinggi memiliki minat belajar yang tinggi pula.

KESIMPULAN

Hasil belajar matematika khususnya materi Himpunan dikelas VII SMP Negeri 8 Toili ditinjau dari minat belajar diperoleh hasil bahwa dari 6 subjek terpilih secara keseluruhan mendapatkan hasil belajar yang berbeda, yakni: 1) Subjek ST1 mendapatkan hasil belajar 75 masuk dalam kategori “sedang” dan memiliki minat belajar dalam kategori “tinggi”. Dimana subjek ST1 memiliki perasaan senang, tertarik, dan juga fokus dalam belajar matematika, 2) Subjek SS1 dan SS2 mendapatkan hasil belajar 60 dan 22 masuk dalam kategori “rendah” serta memiliki minat belajar dalam kategori “sedang”. Dimana subjek SS1 dan SS2 tidak begitu tertarik dalam belajar matematika dan juga kurang perhatian dalam proses pembelajaran matematika, 3) Subjek SR1 dan SR2 mendapatkan hasil belajar 15 dan 8 masuk dalam kategori “rendah”. Dimana subjek SR1 dan SR2 sama sekali tidak menyukai matematika, dan 4) Subjek SR3 mendapatkan hasil belajar 90 masuk dalam kategori “tinggi” namun memiliki minat belajar dalam kategori “rendah”. Subjek SR1 tidak menyukai matematika, tetapi ia aktif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif*, 5(2), 120–133.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Helma, & Edizon. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait dan Realistik. *JEP*, 1(1), 86–92.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pranajaya, D., Nurhayati, & Prihatingtyas, N. C. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *JERR: Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 86–98. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2147>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (pp. 1052–1058). Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451/1958>
- Rohmah, S., Hartatik, S., Akhwani, & Sunanto. (2021). Analisis Pengaruh Pembelajaran

- Daring terhadap Minat Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(4), 2472–2481. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1200>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, A. S. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangoto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/16494/9908>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Siswa, dan Fasilitas Belajar Di Sekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo. In *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia “Etnomatematika: Perspektif Matematika dari Budaya Indonesia”* (pp. 873–881). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2431>